**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu terus dikembangkan dalam rangka mewujudkan Wawasan Nusantara yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia. Pengembangan transportasi laut harus mampu menggerakkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah khususnya di Kawasan Tengah dan Timur Indonesia, dengan mengutamakan keteraturan kunjungan kapal yang dapat menggairahkan tumbuhnya perdagangan dan kegiatan pembangunan umumnya. Pembangunan pelayaran nasional perlu terus ditingkatkan dan diperluas termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan sehingga transportasi laut makin mampu berperan mendukung pembangunan nasional dan dalam menyatukan seluruh wilayah tanah air.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pelabuhan Sangkulirang/Maloy pada Bab II Pasal 2 berbunyi untuk menyelenggarakan kegiatan kepelabuhanan pada Pelabuhan Sangkulirang/Maloy yang meliputi jasa kepelabuhanan, pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pemerintahan lainnya serta pengembangannya sesuai rencana induk pada Pelabuhan Sangkulirang/Maloy, dibutuhkan lahan daratan seluas 334,557 Ha dan areal perairan seluas 6.347,60436 Ha. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan maka kebutuhan lahan daratan dan areal perairan akan dibangunan infrastruktur Pelabuhan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional (KIPI) Maloy Kabupaten Kutai Timur.

Pelabuhan Maloy adalah pelabuhan yang direncanakan berskala Internasional karena memiliki letak yang sangat strategis, karena Pelabuhan Maloy menghadap langsung ke Selat Makassar dan berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia Dua (ALKI II). Selain itu Pelabuhan Maloy akan diproyeksikan sebagai outlet bagi komoditas CPO di wilayah timur Indonesia. Pelabuhan Maloy yang merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Timur, Kecamatan Kaliorang yang mempunyai potensi-potensi, yakni jumlah penduduk yang besar, sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia dengan kualitas yang memadai dan lokasi yang strategis, kedalaman yang memadai dan telah ditetapkan sebagai Kawasan Industri Pelabuhan Internasional yang akan berkembang. Kondisi tersebut membuka peluang investasi yang dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi daerah, maka direncanakan pembangunan suatu pelabuhan yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi Keeamatan Kaliorang pada khususnya dan Kabupaten Kutai Timur pada umumnya, keberadaan pelabuhan ini diharapkan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kaliorang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proyeksi lalu lintas kapal ?
2. Bagaimana proyeksi lalu lintas barang ?
3. Bagaimana analisis rencana pengembangan prasarana pelabuhan Maloy?
	1. **Batasan Masalah**

Adapun untuk mempermudahkan perhitungan, maka diperlukan pembatasan masalah dari rumusan masalah yang telah ada sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada pada Pelabuhan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional (KIPI) Maloy Kabupaten Kutai Timur
2. Kebutuhan terminal proyeksi kapal, barang dan peti kemas.
3. Analisis proyeksi lalu lintas menggunakan metode perkiraan yang digunakan sesuai dengan karakteristik dari data yang tersedia serta seperti halnya data *time series,* f1uktuasi aliran komoditas mengalami kenaikan. fokus yang dilakukan adalah terhadap CPO ( kelapa sawit), pertambangan (batubara), dan peti kemas yang merupakan turunan dari produktifitas CPO.
	1. **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah mengetahui kebutuhan infrastruktur Kawasan Industri Pelabuhan Internasional (KIPI) Maloy Kabupaten Kutai Timur.

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui proyeksi lalu lintas kapal
2. Mengetahui proyeksi lalu lintas barang
3. Mengetahui rencana pengembangan prasarana pelabuhan Maloy
	1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
	1. Memberi sumbangan pengetahuan dan keilmuan mengenai transportasi khususnya tentang kebutuhan infrastruktur Pelabuhan.
	2. Sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti lain.
2. Manfaat praktis
3. Menambah pemahaman di bidang transportasi khususnya mengenai kebutuhan infrastruktur pelabuhan.
4. Sebagai bahan pengetahuan mengenai kebutuhan infrastruktur Pelabuhan secara menyeluruh.
5. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penanganan masalah transportasi khususnya bidang pelabuhan.
6. Sebagai bahan evaluasi terhadap kebutuhan infrastruktur Pelabuhan yang telah.
	1. **Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang judul, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian pembatasan masalah manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori pengertian dan rumus-rumus yang dipergunakan dalam analisis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengolahan data dan bagan alir (*flow chart*) penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang data, analisis, perhitungan dan hasil perhitungan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang penulis lakukan.